

Optimalisasi Pemanfaatan Fitur Penjualan Pada Accurate Online Bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi Sma Kudus

Retno Tri Handayani¹, Alfiyani Nur Hidayanti², Dennyca Hendriyanto³, Noor Indah Rahmawati³

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

*e-mail : retno.tri@umk.ac.id

Abstract

The development of information technology has brought major changes in many fields, including education. The Economics Subject Teacher Conference (MGMP) at Kudus Regency High School has an important role in ensuring the quality of accounting education. To face the challenges of the times, the use of technology must be the main focus. This will increase the effectiveness and efficiency of the learning process. The aim of this community service is to optimize the sales features on the Accurate Online platform, which is a technological solution that can help develop the MGMP Economics competency of Kudus Regency High School. With comprehensive training and mentoring, teachers are expected to be able to integrate this technology into their curriculum, increase the efficiency of the sales process, and improve overall accounting learning. Knowledge about the use of Accurate Online has a significant positive impact on the progress of accounting education in Kudus Regency. The output of this community service program is increasing teacher competency, especially in recording computerized financial reports, understanding technology, training modules, and publishing scientific articles in the National Service Journal.

Keywords: Accurate Online, sales features, CAP, MGMP

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam banyak bidang, termasuk pendidikan. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi SMA Kabupaten Kudus memiliki peran penting dalam menjamin kualitas pendidikan akuntansi. Untuk menghadapi tantangan zaman, penggunaan teknologi harus menjadi fokus utama. Ini akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengoptimalkan fitur penjualan di platform Accurate Online, yang merupakan solusi teknologi yang dapat membantu pengembangan kompetensi MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Kudus. Dengan pelatihan dan pendampingan yang menyeluruh, guru diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum mereka, meningkatkan efisiensi proses penjualan, dan meningkatkan pembelajaran akuntansi secara keseluruhan. Pengetahuan tentang pemanfaatan Accurate Online memiliki dampak positif yang signifikan pada kemajuan pendidikan akuntansi di Kabupaten Kudus. Luaran dalam program pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kompetensi guru khususnya dalam pencatatan laporan keuangan terkomputerisasi, pemahaman teknologi, modul pelatihan, dan publikasi artikel ilmiah di Jurnal Pengabdian Nasional.

Kata kunci: Accurate Online, Fitur Penjualan, CAP, MGMP

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman. Dunia pendidikan menghadapi tantangan untuk terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi secara optimal seiring dengan kemajuan teknologi informasi (Mampuono, 2023). Namun, seringkali, kekurangan sumber daya dan keterbatasan teknologi menyebabkan pendidikan akuntansi tertinggal di beberapa wilayah (Yusdita & Astuti, 2020). Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi SMA Kabupaten Kudus bertanggung jawab atas pengajaran dan pembelajaran akuntansi yang berkualitas tinggi. Upaya nyata diperlukan untuk memasukkan teknologi ke dalam proses pembelajaran dalam menghadapi era digital.

Meningkatkan literasi digital dan pemanfaatan teknologi di kalangan guru merupakan langkah penting dalam menghadapi revolusi industri 4.0 yang terus berkembang. Perkembangan aplikasi *software Accurate Online* menawarkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai aspek kegiatan akuntansi, termasuk dalam hal penjualan (Daryatno & Sibarani, 2022). Namun saat ini untuk MGMP Ekonomi SMA di Kabupaten Kudus sendiri belum memiliki kompetensi secara memadai tentang Accurate ini khususnya fitur penjualan. Oleh

karena itu, berhubung MGMP Ekonomi SMA di Kabupaten Kudus menjadi agen perubahan yang menggerakkan penggunaan teknologi ini di lingkungan pendidikan sehingga pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan fitur penjualan dalam *Accurate Online*.

Pentingnya pengembangan kompetensi MGMP Akuntansi tidak hanya terkait dengan kebutuhan guru untuk mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga untuk memastikan bahwa siswa-siswa di Kabupaten Kudus menerima pembelajaran akuntansi yang relevan dengan tuntutan dunia kerja modern. Dengan demikian, pengabdian ini bukan hanya sekadar pengenalan teknologi, tetapi juga sebuah langkah konkrit dalam membangun daya saing siswa di era globalisasi. Keterbatasan akses dan pemahaman terhadap aplikasi software seperti *Accurate Online*, dapat menjadi hambatan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum akuntansi (Sembiring *et al.*, 2022). Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini tidak hanya diarahkan untuk memperkenalkan fitur penjualan, tetapi juga untuk memberikan dukungan secara menyeluruh agar MGMP Ekonomi SMA dapat secara efektif mengintegrasikan teknologi ini ke dalam metode pengajaran mereka.

Kabupaten Kudus memiliki karakteristik tersendiri dalam konteks pendidikan. Masyarakatnya sangat peduli terhadap kualitas pendidikan dan memandang guru sebagai pilar utama dalam mencetak generasi yang berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi para guru di MGMP Ekonomi SMA akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam beberapa tahun terakhir, tren penggunaan aplikasi software untuk membantu proses administrasi dan pembelajaran di sekolah telah meningkat pesat (Munianti, 2022). Namun, masih banyak guru yang belum sepenuhnya memahami potensi dan manfaat penuh dari aplikasi tersebut (Sulastri & Andryani, 2023). Pengabdian masyarakat ini akan memberikan dukungan dalam hal pelatihan dan pendampingan untuk memastikan para guru tidak hanya mengenal, tetapi juga dapat mengintegrasikan fitur penjualan dalam *Accurate Online* ke dalam praktik pembelajaran mereka sehari-hari.

Peningkatan kompetensi MGMP Ekonomi SMA juga sejalan dengan visi Kabupaten Kudus sebagai pusat pendidikan yang unggul. Dengan memanfaatkan teknologi terkini, diharapkan pendidikan di kabupaten Kudus dapat menjadi teladan bagi daerah lain, mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja modern. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan para guru di MGMP Ekonomi SMA tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari mereka. Dengan demikian, penerapan teknologi di dunia pendidikan tidak hanya menjadi simbol modernitas, tetapi juga merupakan instrumen nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Kudus. Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang intensif, diharapkan para guru dapat mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum mereka, meningkatkan efisiensi proses penjualan, dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi. Peningkatan kompetensi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan akuntansi di Kabupaten Kudus.

Pengabdian ini juga bertujuan untuk membangun koneksi dan kolaborasi yang kuat antar guru di MGMP Ekonomi SMA. Melalui pertukaran pengalaman dan pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi, diharapkan akan terbentuk komunitas yang solid dan saling mendukung dalam pengembangan praktik pengajaran yang inovatif. Untuk fitur penjualan pada Pemanfaatan *Accurate Online* ini perlu diagendakan pendampingan dan pelatihan mengingat kondisi Kota Kudus sendiri yang didukung dengan jumlah UMKM besar, dimana bagian penjualan merupakan salah satu bagian ujung tombak sukses tidaknya sebuah usaha. Pengabdian ini juga sejalan dengan konsep Magang Berbasis Kampus (MBKM), di mana para guru akan terlibat dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan yang memberikan nilai tambah nyata bagi pengembangan keterampilan mereka. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini dapat menjadi model implementasi MBKM yang berhasil di tingkat MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Kudus.

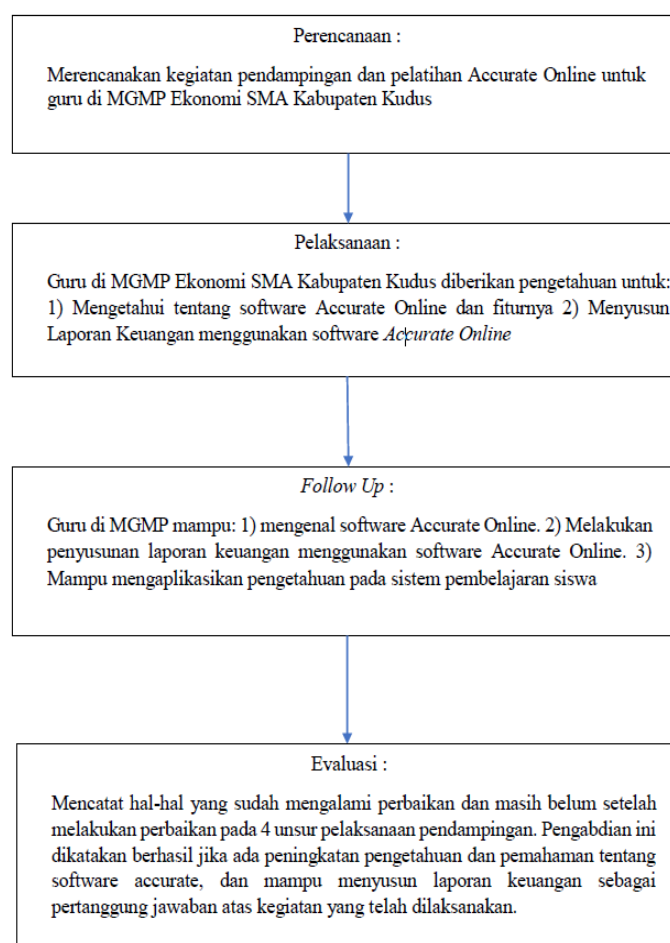
2. METODE

Pengabdian dilakukan dengan membentuk tim pelaksana yang terdiri dari anggota MGMP Ekonomi, ahli teknologi, dan fasilitator pelatihan. Tim pengabdian memastikan bahwa tim

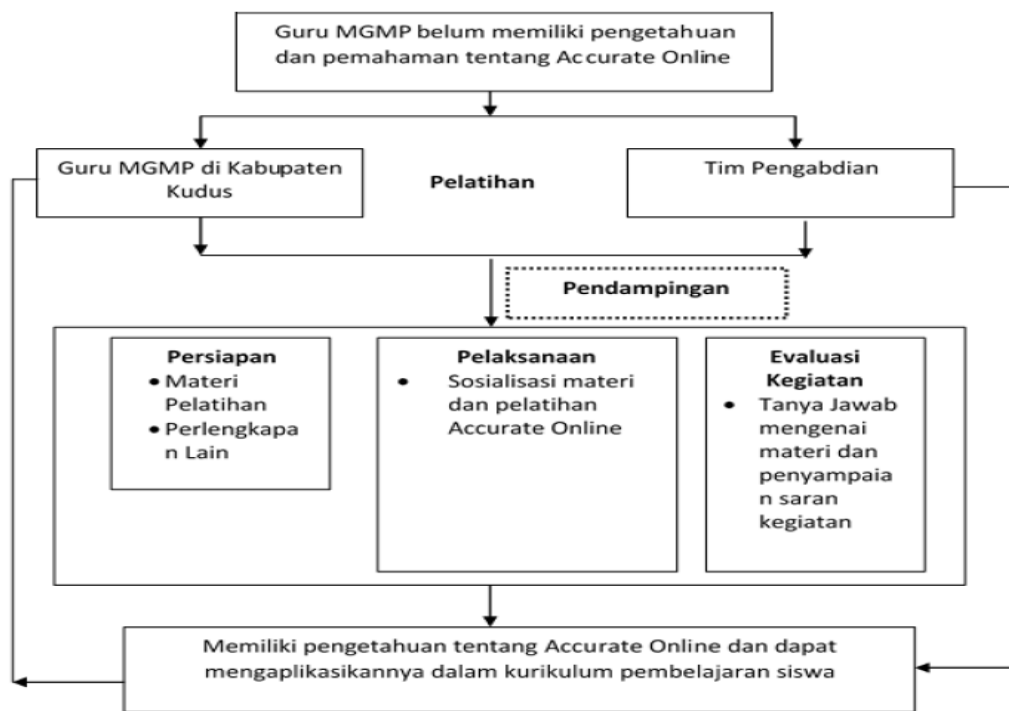
pemateri memiliki keahlian yang cukup untuk mengatasi aspek teknis dan pedagogis dari solusi yang diusulkan. Mengadakan pelatihan khusus bagi guru-guru di MGMP Ekonomi tentang fitur penjualan *Accurate Online*. Pelatihan mencakup pemahaman teknis fitur, integrasi ke dalam kurikulum, dan penggunaan efektif dalam pembelajaran.

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah para guru di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi SMA di Kabupaten Kudus. Peserta diberikan penjelasan mengenai *Accurate* dan fungsinya mencakup pemahaman teknis fitur, integrasi ke dalam kurikulum, dan penggunaan efektif dalam pembelajaran.

Dalam pengabdian ini juga mengadakan sesi workshop dengan guru-guru untuk merancang materi pembelajaran yang memanfaatkan fitur penjualan secara efektif. Guru-guru didorong untuk berkolaborasi dan berbagi ide untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis. Dalam pengabdian ini juga dilakukan pengembangan materi ajar dan modul pembelajaran yang terintegrasi dengan fitur penjualan. Materi ini telah menggabungkan teori akuntansi dengan aplikasi praktis menggunakan teknologi.



Gambar 1 : Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 2 : Realisasi Pemecahan Masalah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari persiapan awal, pelatihan dan sosialisasi, desain pembelajaran berbasis fitur penjualan, implementasi dalam pembelajaran, dan evaluasi pelaksanaan program.

3.1. Persiapan Awal

Pada tahapan identifikasi masalah tim peneliti telah melakukan beberapa rangkaian persiapan sebelum terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk melihat kebutuhan dasar dari masyarakat setempat (Tasriani *et al.*, 2025). Pada proses pengabdian masyarakat ini Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan mengadakan pertemuan awal dengan anggota MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Kudus untuk mendiskusikan secara mendalam tentang permasalahan yang dihadapi, mengevaluasi dampaknya, dan menentukan keberlanjutan permasalahan tersebut.

Selanjutnya tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan untuk memahami tingkat pemahaman dan kebutuhan guru terkait fitur penjualan Accurate Online. Tahap persiapan awal juga dilakukan evaluasi sumber daya yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan program.

Setelah itu membentuk tim pelaksana yang terdiri dari anggota MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Kudus, ahli teknologi, dan fasilitator pelatihan. Tim pelaksana ini harus memiliki keahlian yang cukup untuk mengatasi aspek teknis dan pedagogis dari solusi yang diusulkan.

3.2. Pelatihan dan Sosialisasi

Menurut Putriana *et al.* (2025) Pada tahap ini diberikan penjelasan tentang pemberdayaan usaha, pengenalan konsep dasar keuangan dan contoh praktis untuk memperjelas dan pemahaman materi yang disampaikan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai pada

tanggal 26 Juli 2025. Pelatihan *software Accurate* dihadiri oleh guru MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Kudus dengan pengisi materi Bapak Dennycha. Pelatihan mencakup pemahaman teknis fitur Penjualan, integrasi ke dalam kurikulum, dan penggunaan efektif dalam pembelajaran. Selain itu, tim pengabdian juga mengadakan sosialisasi yang melibatkan orang tua siswa dan pihak sekolah untuk memberikan pemahaman tentang perubahan yang akan terjadi dalam pendekatan pembelajaran dan manfaat penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar.



Gambar 3: Proses Pendampingan *accurate online*

3.3. Desain Pembelajaran Berbasis Fitur Penjualan

Tim pengabdian mengadakan sesi workshop dengan guru-guru untuk merancang materi pembelajaran yang memanfaatkan fitur penjualan dapat diterapkan secara efektif. Guru-guru didorong untuk berkolaborasi dan berbagi ide untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis. Selanjutnya dilakukan pengembangan materi ajar dan modul pembelajaran yang terintegrasi dengan fitur penjualan. Materi ini harus menggabungkan teori akuntansi dengan aplikasi praktis menggunakan teknologi.

3.4. Implementasi dalam Pembelajaran

Telah dilakukan uji coba pembelajaran di beberapa kelas dengan partisipasi sukarela dari guru dan siswa. Pengumpulan umpan balik dari uji coba ini digunakan untuk penyempurnaan lebih lanjut secara menyeluruh. Tim pengabdian juga memberikan dukungan kontinu kepada guru-guru selama implementasi dalam pembelajaran. Tim pelaksana melakukan pemantauan secara reguler untuk memastikan bahwa fitur penjualan digunakan secara optimal dan mengatasi hambatan yang muncul.

3.5. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data evaluasi terkait penggunaan fitur penjualan dalam pembelajaran. Data melibatkan pencapaian akademik siswa, tingkat keterlibatan guru, dan respons siswa terhadap pembelajaran yang ditingkatkan. Menganalisis data yang terkumpul untuk mengevaluasi efektivitas program. Menilai dampak positif terhadap

pemahaman konsep akuntansi, keterlibatan siswa, dan kemajuan belajar secara keseluruhan. Pada tahap evaluasi dan monitoring ini dilakukan oleh Ibu Retno dan Ibu Alfiyani.

4. KESIMPULAN

Pelatihan software *Accurate* fitur penjualan pada guru MGMP Ekonomi SMA di Kabupaten Kudus mendapatkan respon yang sangat baik. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian terkait penggunaan software *Accurate* fitur penjualan para guru di MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Kudus. Pendampingan diberikan kepada para guru MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Kudus mulai dari pengenalan software *Accurate* dan fiturnya sampai dengan pengaplikasian fitur penjualan pada software *Accurate*. Setelah praktik dilakukan, orientasi diberikan, kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan pendampingan ini, diharapkan para guru MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Kudus ini mampu untuk menggunakan software *Accurate* dan mengaplikasikannya pada kurikulum pembelajaran siswa dengan maksimal sehingga akan berdampak pada tingginya kualitas dari lulusan akuntansi secara keseluruhan.

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan disarankan untuk masa yang akan datang perlu adanya pelatihan yang intensif dan berkesinambungan, karena antusias dari peserta sangat tinggi. Pelatihan ini dapat ditindaklanjuti dengan memanfaatkan potensi dari pengetahuan ini sehingga diharapkan juga berdampak pada peningkatan kompetensi para guru MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Kudus secara khusus dan akan berdampak juga pada tingginya kualitas pendidikan di Indonesia secara umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus, LPPM UMK yang telah mendanai, pengabdian kami dengan harapan Dosen lebih berpartisipasi dan menjalankan Thi Dharma dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryatno, A. B., & Sibarani, I. B. (2022). Implementasi Penggunaan Software *Accurate* Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Dan Perpajakan Perusahaan. *SERINA (Seri Seminar Nasional Ke-IV Universitas Tarumanagara)*, 861–868. <https://www.jurnal.id/id/blog/contoh-pembukuan/>
- Mampuono. (2023). *Peran Guru dalam Pendidikan Menuju Masyarakat 5.0*. <https://bbpmpjateng.kemendikdasmen.go.id/peran-guru-dalam-pendidikan-menuju-masyarakat-5-0/>
- Munianti, S. (2022). Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Digital. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(3), 230–234. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/index>
- Putriana, Muklis, F., Elisanovi, Lusiawati, Syafei, J., Novius, A., Rahmi, F., & Riansyah, R. (2025). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Penginapan Di Objek Wisata Harau Sumatra Barat. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 498–503.
- Sembiring, M. S., Rosalia, V., Kumalasari, F., & Selvida, D. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi Untuk Guru dan Siswa SMK Ar-Rahman Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 1731–1735.
- Sulastri, & Andryani. (2023). MACC: Inovasi Media Pembelajaran *Accurate* Online Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(1), 39–49. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n1.p3>
- Tasriani, T., Eravia, D., Zuhra, F., & Putra, D. C. A. (2025). Pemberdayaan UMKM Berbasis Kearifan Lokal di Daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal Kepulauan Riau. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 424–433. <https://tanjungpinangkota.bps.go.id/>
- Yusdita, E. E., & Astuti, E. (2020). Aplikasi Program Akuntansi pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi Kabupaten Ponorogo. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 190–195. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>